

INTISARI

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara namun keadaan ekonomi yang tidak stabil dan persaingan di industri perbankan yang semakin ketat menuntut para pelaku dunia usaha perbankan untuk memiliki strategi agar dapat meningkatkan terus profitabilitas dan meminimalisir risiko perbankan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh bank yaitu diversifikasi pendapatan dan kredit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh diversifikasi pendapatan dan kredit berdasarkan sektor ekonomi dan jenis penggunaan terhadap risiko dan profitabilitas bank. Sampel penelitian adalah 55 bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan periode penelitian dari tahun 2005-2014. Data penelitian diperoleh dari *annual report* yang berakhir tanggal 31 Desember dari masing-masing bank selama periode pengamatan.

Diversifikasi bank diukur menggunakan *inverse* dari nilai Hirschman-Herfindahl Index (HHI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan mampu meningkatkan volatilitas ROA, ROE dan menurunkan profitabilitas bank namun dapat juga menurunkan tingkat NPL. Sedangkan diversifikasi kredit mampu menurunkan risiko dan profitabilitas bank. Dalam hal ini, diversifikasi hanya sebatas memitigasi risiko internal bank namun ada hal lain yang lebih kuat yang dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas, misalnya keadaan ekonomi yang tidak stabil di Indonesia. Bank juga harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki pada saat melakukan diversifikasi agar hasilnya dapat maksimal.

Kata kunci: Diversifikasi pendapatan, diversifikasi kredit, risiko bank, profitabilitas bank.

ABSTRACT

The banking sector is a very important sector for the economy of a country, but unstable economic situation and competition on banking industry which is increasingly stringent. It makes bankers think about the strategies to increase the profitability and minimize the risk. One of strategies that bank can do is diversifying bank revenue and loans. The purpose of this study is to determine the effect diversification of revenue and loans based on economic sectors and types of use on bank risk and profitability. Sample of this research is 55 conventional banks, which are listed in Financial Services Authority Indonesia; the period of this research is from 2005 up to 2014. The research data is obtained from annual report that ends on December 31 of each bank during the research.

Bank diversification measured by the inverse value of the Hirschman – Herfindahl Index (HHI). The result of this research showed that the revenue of diversification can increase the volatility ROA, ROE and decrease bank profitability; it can also reduce the level of NPL. Loan diversification can reduce the bank risk and profitability. In this case, bank diversification only mitigate on internal bank risk, but there are other stronger factor that can affect profitability, such as unstable economic situation in Indonesia. Banks also need to optimize the available resources at the time to diversify so that results can be maximized.

Keywords: *Income diversification, Loan diversification, Bank risk, and Bank profitability.*